

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (*point time approach*) antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Posyandu Penataran. Berdasarkan data, populasi penelitian ini sebanyak 624 pada periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah Ibu Posyandu Penataran. Besar sampel dihitung berdasarkan rumus besar sampel untuk populasi menurut Nursalam (2006).

Berdasarkan sampel dalam penelitian dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\&= \frac{624}{1 + 624(0,1^2)} \\&= \frac{624}{7.24} \\&= 86,18 = 87\end{aligned}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi (d=0,1)

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini ada 87 orang.

Selain dalam mengambil sampel juga memperhatikan kriteria sampling, yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu peserta posyandu yang aktif dalam kegiatan posyandu
- b. Ibu peserta posyandu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- c. Ibu peserta posyandu yang mempunyai bayi dan diberikan ASI Eksklusif

2. Kriteria eksklusi

Menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai subjek (Nursalam, 2003).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu peserta posyandu yang mempunyai anak dengan diberikan MP-ASI

4.3 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.

4.3.1 Variabel Independent

Variable independen atau variabel bebas adalah variabel yang tidak terpengaruh oleh variabel lain justru mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat dan merupakan variabel resiko atau sebab. Dalam penelitian ini variable independen adalah dukungan suami.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen dan merupakan variabel efek atau akibat. Dalam penelitian ini variable dependen adalah pemberian ASI eksklusif.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada di Posyandu se Desa Penataran Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2016.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tipe tertutup, yaitu suatu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner tertutup dipakai untuk pertanyaan data umum dan pertanyaan pemberian ASI eksklusif dan dukungan keluarga. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *guttman* dengan jawaban pertanyaan "ya" dan "tidak". Pertanyaan "ya" dengan nilai 1 dan pertanyaan "tidak dengan nilai 0.

4.6 Uji Validitas Reliabilitas

4.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah hasil dari perhitungan tiap tiap item kuesioner dibandingkan dengan tabel *r product moment*. Jika *r* hitung didapatkan lebih besar dari *r* tabel pada taraf signifikan 5%, maka instrument yang diuji coba dinyatakan valid (Hidayat, 2008).

Uji validitas dan reabilitas kuesioner ini dilakukan pada Maret 2016. Uji ini dilakukan di Desa Kedawung Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar pada 20 responden. Hasil uji kuesioner

dianalisis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan *software SPSS 16 for windows*.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik. Selanjutnya, jika nilai koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai r table, maka pertanyaan tersebut signifikan.

Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada 20 ibu di Desa Kedawung Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, hasil uji validitas dihitung dengan menggunakan *software SPSS 16,0 for windows* dan dinyatakan semua item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai r hitung $>$ r tabel (0,444) sehingga item item pada kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan ini dilakukan dengan *software SPSS 16,0 for windows* dengan uji keandalan alpha dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel/handal.

Rumus *Cronbach's Alpha* :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α	= Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
K	= Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum s_i^2$	= Jumlah varians skor item
SX^2	= Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji reabilitas ada 20 ibu di Desa Kedawung Kecamatan Nglegok kabupaten Blitar. Hasil uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan *software SPSS 16,0 for windows* dan didapatkan nilai alpha 0,862. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuisisioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.7 Definisi Operasional

Table 4.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Dukungan suami	Dukungan yang diberikan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif meliputi dukungan informasional, emosional, instrumental dan penilaian.	Dukungan Keluarga: 1. Dukungan informasional 2. Dukungan Emosional 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Penilaian	Lembar kuisioner	Ordinal	Jawaban: Tidak = 0 Ya = 1 Dukungan baik dengan skor 13-20 Dukungan kurang dengan skor 0-12
2	Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	Pola ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan tidak secara eksklusif	Lembar kuisioner	Nominal	Jawaban: Tidak = 0 Ya = 1

4.8 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan penyusunan proposal, kemudian ujian proposal.
2. Peneliti mengajukan *Ethical Clereance* kepada tim etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Mendapat legal etik dan penelitian dapat dilanjutkan.
3. Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
4. Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data di Kepala Desa Penataran.
5. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan pengambilan data.
6. Peneliti melakukan identifikasi terhadap calon responden sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dibuat peneliti. Dalam satu Desa terdapat 14 Posyandu, peneliti memilih 4 posyandu untuk di jadikan responden dalam penelitian.
7. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian, peneliti juga menjamin kerahasiaan dan menjaga kenyamanan responden selama penelitian.
8. Peneliti di bantu dengan Kader Kesehatan di Posyandu mengarahkan responden untuk menjadi responden dalam penelitian.
9. Peneliti memberikan *inform consent* / lembar persetujuan menjadi responden.
10. Peneliti memberikan kuisisioner untuk kemudian di isi oleh responden, serta menjelaskan bagaimana cara pengisiannya.
11. Peneliti mendampingi responden dan menganjurkan untuk mengisi kuisisioner sesuai apa yang dirasakannya.

12. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

4.9 Rencana Pengolahan dan Analisa Data

4.9.1 Pengolahan Data

1. Mengedit Data

Peneliti memeriksa kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap diisi oleh responden. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan dapat segera dikonfirmasi dengan responden.

2. Memasukkan Data

Memasukkan data yang diperoleh ke computer dalam format *Ms.Exel* dan ditransformasikan ke *SPSS 16.0 Windows*.

3. Penilaian (*Skoring*)

Skoring adalah suatu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

Dalam penelitian ini menggunakan skoring *Guttman*, yaitu penilaian dibatasi dengan nilai minimal 0 (nol).

- a. Skoring dukungan suami dengan pilihan jawaban : tidak = 0, ya = 1.
- b. Skoring pemberian ASI eksklusif dengan pilihan jawaban tidak = 0, ya = 1.

4. Pengkodean (*Coding*)

Coding adalah melakukan pemberian kode berupa angka pada variable penelitian untuk proses pengolahan data.

Pemberian kode dilakukan sebagai berikut :

- a. Variable dukungan suami mendukung = 1, tidak mendukung = 0
- b. Variable pemberian ASI eksklusif ya = 1, tidak = 0

5. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah mengelompokkan data kedalam bentuk table sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Pemeriksaan

Yaitu pengecekan ulang data yang sudah dimasukkan untuk menentukan ada atau tidaknya kesalahan.

4.9.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat dilakukan terhadap masing-masing variabel yang diteliti yaitu dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisa univariat yang ada disajikan dalam bentuk tendensi sentral dan sebaran data, meliputi: mean, median, standar deviasi, nilai minimal dan nilai maksimal.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik. Penelitian ini telah memenuhi *ethical clearance*. Etika penelitian yang diperhatikan meliputi :

1. **Informed Consent (Persetujuan Riset)**

Persetujuan riset adalah kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas dan lengkap dalam memberikan informasi tentang studi kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Persetujuan riset dalam penelitian ini ditunjukkan dengan kesediaan responden untuk menandatangani lembar *informed consent*.

2. **Autonomy**

Responden mempunyai hak untuk menentukan apakah bersedia untuk menjadi responden atau tidak dengan mengisi *informed consent*.

3. **Anonymity**

Pada penelitian ini kuesioner yang diberikan tanpa nama responden sehingga kerahasiaan identitas responden menjadi prioritas dalam penelitian ini.

4. Kerahasiaan

Pada penelitian ini, kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Segala informasi dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan prinsip anonimity (tanpa nama) pada lembar kuesioner. Disamping itu arsip kuesioner disimpan oleh peneliti.

5. Beneficience

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktifitas responden juga sudah diminimalisir oleh peneliti dengan pengambilan data saat ada Posyandu saja. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu memberikan informasi pentingnya ASI eksklusif.

6. Adil

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak awal hingga akhir pengambilan data. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.